

BAB III

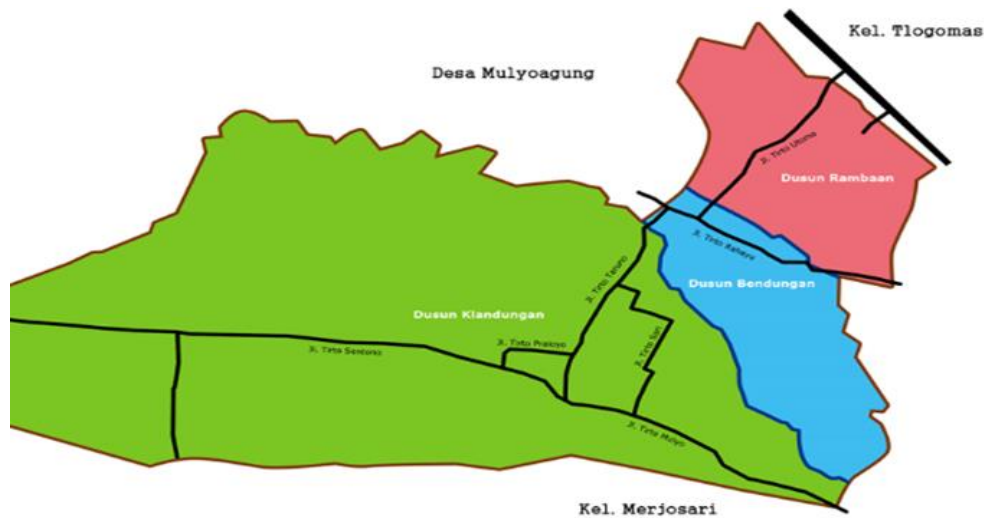
DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Desa Landungsari

Secara geografis, Desa Landungsari terletak di antara garis lintang 7°21' dan 7°31' LS dan garis bujur 110°10' dan 111°40' BT. Kota ini terletak di dataran tinggi, sekitar 700 meter di atas permukaan laut. Menurut informasi dari BPS Kabupaten Malang pada tahun 2004, Desa Landungsari memiliki curah hujan rata-rata 300 mm pada tahun tersebut. Bulan Desember menjadi bulan dengan curah hujan tertinggi, yaitu 405,04 mm-jumlah terbesar yang tercatat antara tahun 2000 dan 2010.

Secara administratif, desa-desa di sekitarnya mengelilingi Desa Landungsari, yang terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, berbatasan dengan Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, di sebelah utara; Kelurahan Mulyoagung, Kecamatan Dau, berbatasan dengan Kelurahan Dau di sebelah barat; Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, berbatasan dengan Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, di sebelah selatan; dan Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, berbatasan dengan Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, di sebelah timur.

Ibukota Kecamatan berjarak 2 km dari Desa Landungsari, dan membutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk sampai ke sana. Ibukota Kabupaten berjarak 35 km dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 1,5 jam.



Gambar 3. 1 Peta Desa Landungsari

3.1.1 Letak Geografis

Desa Landungsari secara geografis terletak di antara Kota Malang dan Kota Batu. Desa ini merupakan komponen struktural penting dalam sistem wilayah Kecamatan Dau. Desa Landungsari memiliki topografi yang tinggi, dengan ketinggian hampir 540 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2010, BPS Kabupaten Malang melaporkan bahwa curah hujan rata-rata di desa Landungsari adalah 3000 mm. Jumlah hujan terbesar yang tercatat antara tahun 2000 dan 2010 jatuh pada bulan November dan Desember, yaitu 550 mm.

Desa Landungsari secara administratif terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Dengan luas wilayah 399 hektar yang terbagi dalam 3 dusun (Dusun Rambaan, Dusun Bendungan, dan Dusun Klandungan), Desa Landungsari memiliki potensi yang cukup strategis.

Berikut ini adalah batas-batas area tersebut:

Sebelah Timur: Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang;

Utara: Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

Selatan: Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Sebelah Barat: Desa Tegal Weru, Kabupaten Malang; Kecamatan Dau; Desa Mulyoagung.

Ibu kota kecamatan berjarak 2 km dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 10 menit. Ibu kota kabupaten berjarak 35 kilometer dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 75 menit.

3.1.2 Kondisi dan Ciri Geografis Wilayah

Luas wilayah Desa Landungsari secara keseluruhan adalah 399 hektar. Luas lahan saat ini diklasifikasikan ke dalam beberapa area, termasuk fasilitas umum, kegiatan ekonomi, pertanian, industri, dan pemukiman.

Perumahan umum seluas 16 ha dan perumahan KPR-BTN seluas 145 ha merupakan bagian dari 161 ha lahan yang digunakan untuk perumahan. Tiga puluh ha sawah tadah hujan dan lima puluh ha sawah beririgasi teknis merupakan bagian dari 83 ha lahan pertanian.

Luas lahan yang digunakan untuk pemakaman umum (5 ha) dan tegalan (141 ha) dibagi antara 0,7 ha untuk kegiatan ekonomi dan sekitar 9 ha untuk perkantoran, sekolah, lapangan, dan jalan.

Lahan sawah yang sangat baik untuk ditanami merupakan ciri geologis yang umum di wilayah pemukiman Landungsari. Peta berikut ini menggambarkan proporsi kesuburan tanah: 30 hektar tanah yang subur, 141 hektar tanah sedang, dan 83 hektar tanah yang sangat subur. Hasilnya, 8 ton padi dapat dipanen per hektar. Penanaman palawija di Desa Landungsari juga sesuai.

Menurut data yang diperoleh, sektor pertanian dapat memberikan sumber pendapatan yang cukup stabil bagi penduduk desa melalui tanaman seperti kacang tanah, kacang-kacangan, ubi jalar, dan beberapa jenis tebu. Tanaman sayuran seperti tomat, cabai merah, brongkol, dan jagung manis juga sangat menjanjikan bagi masyarakat petani di desa ini.

3.2 Sejarah Desa

Menurut legenda setempat, masa lalu dusun Landungsari tidak dapat dipisahkan dari sejarah Malang. Dulunya merupakan hutan belantara yang kemudian dihuni oleh seseorang bernama Babat Alas, bersama keluarga dan kerabatnya, dan akhirnya berkembang menjadi sebuah dusun. Pembukaan alas

pertama dimulai dari dusun bendungan, yang pada saat itu terkenal dengan tanahnya yang subur karena dilintasi oleh dua sungai. Sungai tersebut dibendung untuk mengairi lahan pertanian di dusun tersebut, sehingga dusun tersebut dikenal dengan nama Bendungan. Dari sana, kemudian meluas ke wilayah utara yang dikenal dengan nama Rambaan, kemudian ke selatan yang dikenal dengan nama “ngelandungno” babat alas, yang pada akhirnya bertambah luas (landung) yang disebut dengan nama Kelandungan. Orang tersebut akhirnya meninggal dunia dan dimakamkan di dusun Klandungan; makamnya dikenal sebagai makam Ki Ageng Mbah Doko Wono, untuk mengenang beliau.

Asal-usul Ki Ageng Mbah Doko Wono, keluarganya, dan leluhurnya masih belum jelas meskipun terdapat berbagai sumber. Selain itu, belum diketahui secara pasti kapan Desa Landungsari didirikan. Menurut para sesepuh masyarakat, kata Landungsari berarti “Landung sama dengan panjang, sari adalah inti atau madu, dan dapat diartikan panjang penggalihe, punjung rejekine”

3.3 Demografi/Kependudukan

Statistik Administrasi Desa tahun 2019 menunjukkan bahwa ada 9641 orang yang tinggal di Desa Landungsari secara keseluruhan, 4949 di antaranya adalah laki-laki dan 4692 di antaranya adalah perempuan. Jumlah total penduduk ini terbagi dalam 2492 rumah.

Sangat penting untuk mengidentifikasi penduduk dengan menyoroti kelompok usia untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang data situasi demografis di Desa Landungsari. Untuk memperoleh data ini, tabel berikut harus dibuat:

Tabel 0.1 Presentase Jumlah Masyarakat Berdasarkan Usia di Desa Landungsari

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	0-4	878 orang	8 %
2	5-9	707 orang	8 %
3	10-14	750 orang	8 %
4	15-19	881 orang	9 %

5	20-24	739 orang	8 %
6	25-29	813 orang	8 %
7	30-34	693 orang	8 %
8	35-39	754 orang	8 %
9	40-44	675 orang	8 %
10	45-49	787 orang	9 %
11	50-54	702 orang	8 %
12	55-58	670 orang	7 %
13	>59	591 orang	4 %
Jumlah Total		9641 orang	100 %

Berdasarkan data tersebut, penduduk usia produktif di Desa Landungsari, atau sekitar 47% dari total penduduk, terlihat sebanyak 4461 orang berusia antara 20 hingga 49 tahun. Hal ini merupakan modal penting yang dapat digunakan untuk menyediakan sumber daya manusia dan tenaga kerja yang produktif.

Perhatian harus diberikan pada tingkat kemiskinan di Desa Landungsari. Dari 2492 rumah yang terdaftar di atas, 200 rumah diklasifikasikan sebagai Pra-Sejahtera, dan 253 rumah sebagai Sejahtera. Sejahtera II terdiri dari 691 rumah tangga, Sejahtera III terdiri dari 752 rumah tangga, dan Sejahtera III plus terdiri dari 596 rumah. Lebih dari 18% keluarga di Desa Landungsari adalah keluarga miskin jika keluarga Pra-sejahtera dan Keluarga Sejahtera I dimasukkan ke dalam kategori kemiskinan.

3.4 Pendidikan

Kemajuan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan kondisi ekonominya secara khusus bergantung pada ketersediaan pendidikan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan keterampilan masyarakat, yang akan mendorong pengembangan kemampuan kewirausahaan dan mengarah pada penciptaan lapangan kerja baru. Dengan demikian, hal ini akan mendukung inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Selain membantu masyarakat memahami informasi yang lebih kompleks dan

menggunakan teknologi tanpa gagap, pendidikan juga membantu masyarakat mengembangkan cara berpikir atau mentalitas yang lebih metodis. Tingkat pendidikan rata-rata di antara masyarakat yang tinggal di Desa Landungsari ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 0.1 Tingkat Pendidikan Rata-rata Masyarakat di Desa Landungsari

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas	96	1%
2	Tidak Tamat SD	161	2%
3	Tamat Sekolah SD	2.020	21%
4	Tamat Sekolah SMP	1.964	20%
5	Tamat Sekolah SMA	3.424	36%
6	Tamat Sekolah PT/ Akademi	1.976	20%
Jumlah Total		9.641	100%

Berdasarkan fakta-fakta yang disebutkan di atas, mayoritas penduduk desa Landungsari hanya mampu menyelesaikan pendidikan mereka di tingkat wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam hal ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan kompeten. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kekuasaan dan pengetahuan adalah setara, dan hal ini akan berdampak pada kebaikan hidup.

Kurangnya infrastruktur dan sumber daya pendidikan di Desa Landungsari, ditambah dengan pandangan negatif masyarakat setempat terhadap kehidupan dan masalah ekonomi, semuanya berkontribusi pada rendahnya kualitas pendidikan di daerah tersebut. Hanya pendidikan dasar sembilan tahun - sekolah dasar dan sekolah menengah pertama - yang tersedia di Desa Landungsari; akses ke

pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dapat diperoleh di lokasi lain yang lebih terpencil.

Masalah kurangnya sumber daya manusia di Desa Landungsari sebenarnya dapat diatasi, dan solusinya adalah pelatihan dan pendidikan. Sebagai contoh, Desa Landungsari telah memulai sebuah SMK Negeri dengan ide-ide yang disebutkan di atas, dan di masa depan, Desa Landungsari akan dapat mempersiapkan tenaga kerja terampil sesuai kebutuhan. Pelatihan keterampilan perbengkelan dan otomotif diberikan melalui kerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Malang.

3.5 Mata Pencaharian

Penduduk Desa Landungsari umumnya bermata pencaharian di berbagai bidang, seperti pertanian, perdagangan, jasa, dan lain-lain. Menurut data yang tersedia saat ini, ada 1.114 orang yang bekerja di industri pertanian, 300 orang di sektor jasa, 125 orang di sektor industri, dan 2.125 orang di sektor lainnya. Dengan demikian, jumlah keseluruhan orang yang bekerja adalah 3.664 orang. Seluruh penduduk ditunjukkan pada tabel di bawah ini menurut mata pencaharian.

Tabel 0.1 Macam-macam Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Landungsari

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Pertanian	470 Orang	15%
2	Jasa/ Perdagangan		
	1. Jasa Pemerintahan	821 Orang	26%
	2. Jasa Perdagangan	762 Orang	24%
	3. Jasa Angkutan	44 Orang	1%
	4. Jasa Keterampilan	764 Orang	24%
	5. Jasa lainnya	67 Orang	2%
3	Sektor Industri	120 Orang	4%
4	Sektor lain	159 Orang	5%
	Jumlah	3.207 Orang	100%

Statistik yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Desa Landungsari masih cukup tinggi. Menurut statistik lebih lanjut, dari sekitar 7017 orang yang berada di pasar tenaga kerja, 156 orang yang berusia antara 15 dan 55 tahun menganggur. Variasi tingkat pengangguran di Desa Landungsari ditunjukkan oleh angka-angka ini.

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Terdapat beberapa agama yang dianut oleh penduduk Desa Landungsari, yaitu Islam, Kristen, Katolik dan Hindu. Jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini berdasarkan agama yang dianut:

Tabel 0.2 Presentase Agama di Desa Landungsari

No	Nama Agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	9202 Orang	95.44 %
2	Katolik	274 Orang	2.84 %
3	Kristen	147 Orang	1.52 %
4	Hindu	18 Orang	0.18 %
Jumlah		9641 Orang	100%

3.6 Aspek-aspek Sosial Budaya

Dusun Rambaan Meskipun ketiga dusun yang berada di bawah wilayah Landungsari memiliki situasi dan kondisi ekonomi yang berbeda, namun ketiganya merupakan dusun yang padat penduduk baik penduduk tetap maupun pendatang dari luar karena bekerja atau kuliah di perguruan tinggi yang ada di kota maupun Kabupaten Malang. Akibatnya, banyak rumah-rumah penduduk yang dialihfungsikan menjadi rumah kos, toko, warung, dan jasa penyewaan komputer fotokopi, dan lain-lain. Kondisi sosial budaya masyarakat semakin maju, terbukti dengan menurunnya angka kemiskinan.

Pemerintahan Desa Landungsari berpusat di Dusun Bendungan, yang juga merupakan lokasi Pasar Desa BUMDES, Puskesmas, dan Kantor Desa. Karena letaknya yang berdekatan dengan Dusun Rambaan, perekonomian Dusun Bendungan akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Dusun Rambaan.

Pembangunan jembatan yang menghubungkan desa Landungsari di wilayah dusun Bendungan memberikan jalur alternatif menuju Kota Malang. Arus lalu lintas juga menjadi lebih padat dan perekonomian menjadi lebih lancar. Perumahan menjadi lebih padat dan semakin banyak pengembang yang membangun rumah di dusun Bendungan.

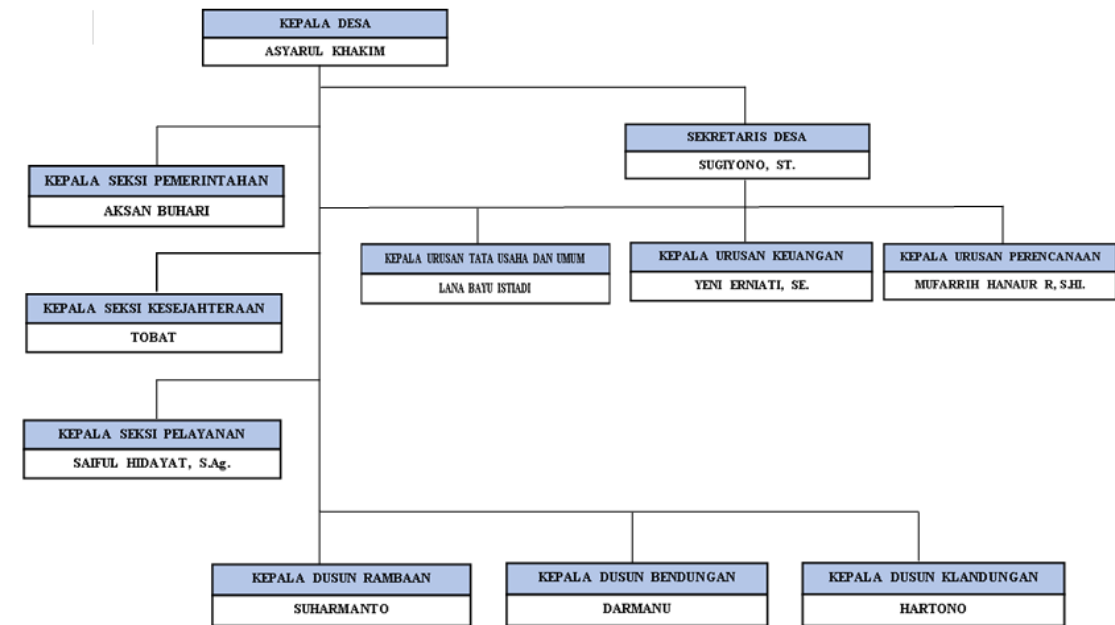
Terletak di wilayah paling selatan di daerah Landungsari, Dusun Klandungan tertinggal dari dusun Bendungan dan Rambaan dalam hal pembangunan ekonomi. Sebagian penduduknya masih bekerja di sektor pertanian, sebagian lagi menjadi pedagang dan pegawai negeri. Properti di dusun ini sangat besar, dan seiring dengan pertumbuhan kota, beberapa pengembang juga membangun rumah di dusun Klandungan. Jalur Mikrolet STL membuat sumber daya transportasi menjadi sangat lancar.

Penduduk Desa Landungsari pada umumnya sangat melestarikan leluhur mereka, senang bekerja sama satu sama lain, dan menjunjung tinggi adat istiadat. Selain itu, sifat mereka yang ekspresif, taat beribadah, dan terbuka dapat dimanfaatkan untuk mendorong budaya transparansi dalam segala aspek pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemiskinan, pengangguran, dan kurangnya kesadaran akan pembangunan desa saat ini dapat dikurangi dengan model yang terbuka dan kooperatif di antara lembaga-lembaga desa, tokoh masyarakat desa, dan pemerintah desa. BPD berperan aktif dalam mengorganisir, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan pembangunan di Desa Landungsari.

3.7 Organisasi Pemerintah Desa Landungsari

Bagan 4. 1 Struktur Organisasi di Desa Landungsari



3.7.1 Visi dan Misi Pemerintah Desa Landungsari

- Visi

Visi ialah sebagai gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan atau di cita-citakan oleh Pemerintah Desa masa yang akan datang. Visi digunakan bagi Pemerintah Desa agar masyarakat dapat menilai terhadap kondisi Desa yang diinginkan. Adapun visi Desa Landungsari sebagai berikut :

“Mewujudkan terselenggaranya Desa Landungsari yang jujur, berkeadilan, aman, guyub rukun dan bermartabat.”

- Misi

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Desa sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan desa dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, dengan misi tersebut diharapkan aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan program-program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut.

Pemerintah Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang mempunyai misi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pemerintahan desa yang tertib, transparan, dan efisien sesuai peraturan yang berlaku.
- b. Mewujudkan sarana prasarana yang memadai dalam rangka mensejahterakan perekonomian warga desa Landungsari.
- c. Meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang maksimal.
- d. Meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan dan kerohanian.

Tabel 0.1 Strukur Organisasi Perangkat Desa di Desa Landungsari

No	Nama	Jabatan	Dari Tahun
1	Asyarul Khakim	Kepala Desa	Tahun 2019
2	Sugiyono, ST	Sekretaris Desa	Tahun 2019
3	Yeni Erniati, SE	Kaur Keuangan	Tahun 2014
4	Mufarrih Hanaur R., S.HI	Kaur Perencanaan	Tahun 2010
5	Tobat	Kasi Kesejahteraan	Tahun 2010
6	Lana Bayu Istiadi	Kaur TU dan Umum	Tahun 2020
7	Saiful Hidayat S.Ag	Kasi Pelayanan	Tahun 2010
8	Aksan Buhari	Kasi Pemerintahan	Tahun 2014
9	Suharmanto	Kasun Rambaan	Tahun 2008
10	Harianto A.Md	Kasun Bendungan	Tahun 2004
11	Hartono	Kasun Klandungan	Tahun 2020

3.7.2 Tugas Pokok dan Fungsi

- a. Kepala Desa
 - 1) Kepala Desa bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pemerintahan desa.
 - 2) Kepala Desa menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa sebagai bagian dari tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 - 3) Kepala Desa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas:

- a) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, termasuk di dalamnya adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, menetapkan peraturan desa, mengurus masalah pertanahan, memelihara ketentraman dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan masyarakat, membina masyarakat, serta merencanakan dan menata wilayah.
 - b) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana di wilayah perdesaan dan pembangunan di bidang kesehatan dan pendidikan.
 - c) Pengembangan masyarakat, yang meliputi bidang pekerjaan, sosial budaya, keagamaan, dan penerapan hak dan kewajiban dalam masyarakat.
 - d) kemasyarakatan di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, kepemudaan, olahraga, dan karang taruna; dan
 - e) Memelihara hubungan kerja sama dengan lembaga kemasyarakatan lainnya dan pemerintah desa.
- b. Sekretaris Desa
- 1) Dalam kapasitas sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
 - 2) Bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 - 3) Sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a) Mengelola urusan keuangan, antara lain pengelolaan Perangkat Desa, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan lainnya;
 - b) Mengelola urusan umum, antara lain penyiapan rapat, administrasi aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum;
 - c) Mengelola urusan ketatausahaan, antara lain tata naskah, administrasi surat menyurat, kearsipan dan ekspedisi;
 - d) Mengelola urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, mengumpulkan data untuk keperluan pembangunan, mengawasi dan menilai kegiatan-kegiatan, dan membuat laporan;

- e) Melaksanakan tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan; dan

Dalam pelaksana tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Sekretaris Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), uraian tugas Sekretaris Desa meliputi:

- a) Menyusun rancangan produk hukum desa;
 - b) Mengundang produk hukum desa;
 - c) Menyusun Ranjangan LPPD, Rancangan IPPD dan Rancangan LKPJ Kepala Desa;
 - d) Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas perangkat desa lainnya;
 - e) Memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan;
 - f) Memberikan pelayanan administrasi;
 - g) Melakukan penatausahaan keuangan desa;
 - h) Menyusun Rancangan RPJMDesa, Rancangan RKPDesa dan Rancangan RAPBDesa;
 - i) Menginventarisir dan mengelola emba desa;
 - j) Mengelola administrasi kepegawaian;
 - k) Mengumumkan informasi Pemerintahan Desa kepada masyarakat;
 - l) Memfasilitasi pelaksanaan rapat dan musyawarah desa; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Desa sesuai dengan bidang lainnya.
- c. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Mengelola tugas-tugas administratif seperti tata naskah, surat-menyurat, kearsipan, dan ekspedisi; mengatur administrasi perangkat desa; menyediakan sarana dan prasarana kantor dan perangkat desa; mengatur pertemuan; menangani administrasi; menginventarisir; mengatur perjalanan dinas; memberikan pelayanan publik; memelihara sarana dan prasarana kantor; memberikan nasihat dan saran kepada sekretaris desa secara umum; dan melaksanakan tugas-tugas lain yang didelegasikan oleh sekretaris desa sesuai dengan bidang tugasnya.

- d. Kepala Urusan Keuangan

Mengelola urusan keuangan, termasuk mengelola sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, memverifikasi administrasi keuangan, mengelola penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga-lembaga pemerintahan desa lainnya; memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris Desa terkait urusan keuangan; dan melaksanakan tugas-tugas lain yang didelegasikan oleh Sekretaris Desa sesuai dengan bidang tugasnya.

e. Kepala Seksi Perencanaan

Menyelenggarakan kegiatan perencanaan, termasuk membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, mengumpulkan data untuk keperluan pembangunan, mengawasi dan menilai program, membuat laporan, dan melakukan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh sekretaris desa sesuai dengan bidangnya.

f. Kepala Seksi Pemerintahan

Mengelola pemerintahan desa, membuat peraturan bagi masyarakat, menangani masalah pertanahan, memelihara ketentraman dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan masyarakat, mengelola kependudukan, menata dan mengadministrasikan wilayah, mengumpulkan informasi, membuat Profil Desa, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai dengan bidang tugasnya.

g. Kepala Seksi Kesejahteraan

Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai dengan bidang tugasnya, antara lain pembangunan sarana dan prasarana desa, peningkatan di bidang pendidikan dan kesehatan, serta tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, kepemudaan, olah raga dan karang taruna.

h. Kepala Seksi Pelayanan

Membantu memberikan penyuluhan dan menginspirasi orang lain untuk menjunjung tinggi hak dan tanggung jawab masyarakat, mendorong keterlibatan masyarakat yang lebih besar, menjaga nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat,

menghormati pekerjaan, dan mematuhi arahan lain dari kepala desa yang relevan dengan bidang pekerjaan mereka.

